

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pasar desa merupakan pasar tradisional yang berkedudukan di desa dan dikelola serta dikembangkan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa. Pengelolaan pasar desa dipisahkan dengan manajemen pemerintahan desa, dalam hal ini pemerintah desa dapat menunjuk masyarakat setempat yang berkompeten dalam bidangnya untuk dijadikan sebagai pengelola pasar desa.

Laporan keuangan pasar desa diadministrasikan dalam buku keuangan pengelola pasar desa. Penyajian laporan keuangan pasar desa disajikan dalam bentuk buku kas umum dan laporan pertanggungjawaban.

Pertanggungjawaban pengelola pasar desa disampaikan dalam periode waktu yang telah disepakati bersama atau yang telah tertuang dalam peraturan desa. Pertanggungjawaban pengelola pasar desa memungkinkan terjadinya perbedaan di setiap desa. Namun alangkah lebih baik pertanggungjawaban disampaikan setiap satu bulan sekali.

Laporan keuangan pasar desa dibuat sederhana dikarenakan ruang lingkup pasar desa yang masih tergolong kecil karena masih dibawah naungan pemerintahan desa. Sementara secara garis besar tugas pengelola pasar desa adalah menghimpun retribusi, melakukan pembenahan dan operasional, sehingga sisa dari keuangan yang terkumpul akan diserahkan ke desa yang selanjutnya disebut Pendapatan Asli Desa. Meskipun sederhana, namun harus memenuhi standar akuntansi yang telah ditetapkan.

B. SARAN

Buku tentang pengelolaan dan pencatatan keuangan pasar desa perlu dibuat secara simple dan mudah dipahami serta diaplikasikan oleh pengelola pasar agar bisa dipantau perkembangan pasarnya. Dengan pencatatan keuangan yang baik tentu lebih mudah melakukan evaluasi.